

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Permainan tradisional terbukti memberikan dampak positif dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa sekolah dasar. Aktivitas fisik yang menyertai permainan seperti lompat tali, petak umpet, dan bola bekel membantu mengembangkan koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan anak. Selain memberikan manfaat fisik, permainan ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan fisik. Interaksi sosial yang terjadi selama bermain serta membentuk kemampuan.

permainan tradisional juga berpartisipasi dalam memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal kepada siswa. Dengan mengenal permainan yang berasal dari lingkungan mereka sendiri, siswa merasa lebih dekat dengan budaya yang dimiliki, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan fisik. Motivasi yang tinggi ini penting dalam mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan pengembangan keterampilan secara menyeluruh.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh permainan tradisional dalam pembelajaran pena terhadap keterampilan motorik siswa SD IT Daarul Fikri Bandung, dapat ditarik sejumlah implementasi penting yang terkait dengan praktik pembelajaran, pengembangan

1. secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani perlu mempertimbangkan permainan tradisional sebagai bagian dari metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan melibatkan siswa dalam permainan tradisional, guru tidak hanya mendorong aktivitas fisik yang berdampak pada penguasaan

keterampilan motorik kasar seperti keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi, tetapi juga menumbuhkan kerja sama, interaksi sosial, serta rasa percaya diri siswa. Oleh karena itu, permainan tradisional seharusnya tidak dianggap sekadar sebagai kegiatan hiburan, melainkan sebagai sarana pedagogis yang strategis dalam pembelajaran jasmani.

2. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi SD IT Daarul Fikri Bandung untuk memodifikasi kurikulum Penjas dengan memasukkan permainan tradisional seperti engklek, lompat tali, atau gobak sodor, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, sementara sekolah dapat menyediakan fasilitas pendukung seperti area permainan tradisional.
3. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya, baik untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang permainan tradisional terhadap perkembangan motorik maupun untuk menguji efektivitas berbagai jenis permainan tradisional dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan keterampilan motorik siswa, tetapi juga berpotensi melestarikan budaya permainan tradisional sekaligus menawarkan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan.

5.3 Rekomendasi Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru pendidikan jasmani agar lebih aktif mengintegrasikan permainan tradisional dalam kegiatan pembelajaran. Permainan seperti lompat tali, petak umpet, dan bola bekel terbukti mampu meningkatkan keterampilan motorik siswa secara signifikan sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Pihak sekolah juga diharapkan memberikan dukungan penuh, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan guru, maupun penyusunan program pembelajaran yang memuat unsur budaya lokal. Selain itu, pengembang kurikulum dapat

Ridwan Sururi, 2025

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK SISWA SDIT DAARUL FIKRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun materi pelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, terutama dalam aspek motorik, sosial, dan emosional.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan responden dari berbagai jenjang atau latar belakang sekolah guna memperoleh hasil yang lebih umum dan representatif. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi pengaruh permainan tradisional terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, perkembangan kognitif, maupun karakter siswa. Selain itu, akan sangat bermanfaat jika dilakukan studi jangka panjang untuk mengetahui dampak berkelanjutan dari permainan tradisional terhadap perkembangan anak. Di era digital saat ini, pengembangan media pembelajaran berbasis permainan tradisional dengan pendekatan interaktif juga menjadi peluang besar untuk melestarikan budaya sekaligus menyesuaikan pembelajaran dengan kemajuan teknologi. Dengan demikian, manfaat permainan tradisional dapat terus dirasakan